

EVALUASI DAYA DUKUNG LAHAN GUNUNG GEDANG UNTUK PERUMAHAN DI DUSUN KLANKAPAN II, DESA MARGOLUWIH, KECAMATAN SEYEGAN, KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh:
Nurfioka Hermawan
114160004

INTISARI

Gunung Gedang merupakan salah satu bukit yang terletak di Dusun Klankapan II, Desa Margoluwih, Kecamatan Sayegan, Kabupaten Sleman. Gunung Gedang yang memiliki bentuklahan dasar bukit dengan penggunaan lahan semak belukar dan kawasan budidaya tanaman hortikultura direncanakan akan dibangun sebagai kawasan perumahan dengan luas lahan 10 Ha. Tujuan penelitian adalah mengetahui bagaimana daya dukung gunung Gedang sebagai kawasan permukiman atau perumahan dan merancang arahan pengelolaan yang sesuai untuk dijadikan kawasan perumahan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan pemetaan yang dihasilkan dari pengumpulan data primer dan sekunder. Selain itu dilakukan pengambilan sampel tanah dengan menggunakan dua metode berbeda yakni metode *undisturbed* dan *disturbed* yang kemudian dilakukan juga uji laboratorium untuk parameter sifat fisik tanah. Metode analisis yang digunakan adalah metode *matching* tipe *weight factors matching* digunakan untuk mengukur indeks kemampuan lahan gunung Gedang sebagai kawasan perumahan. Model arahan pengolahan daya dukung yang digunakan adalah pembangunan dinding penahan tanah berupa dinding kantilever dan penanaman pohon aren raja serta rumput.

Hasil penelitian menunjukkan nilai indeks kemampuan lahan dan daya dukung untuk perumahan di gunung Gedang memperoleh nilai < 1 . Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa daya dukung lahan gunung Gedang sebagai permukiman atau perumahan memerlukan beberapa penanganan lebih serius antara lain pada pembatas lahan berupa kemiringan lereng dan jenis tanah yang rawan terhadap bencana gerakan massa. Arahan pengelolaan yang dapat diterapkan antara lain penggunaan dinding penahan tanah dan pemilihan vegetasi yang dapat mengurangi *run-off* pada saat musim penghujan.

Kata kunci: Daya Dukung Lahan, Daya Dukung Permukiman, Kemampuan Lahan

***EVALUATION OF THE SUPPORTING CAPACITY OF MOUNT
GEDANG LAND FOR RESEDENTIAL AREA IN KLANGKAPAN II
VILLAGE, MARGOLUWIH, SAYEGAN DISTRICT, SLEMAN
REGENCY, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA***

By:
Nurfioka Hermawan
114160004

Abstract

Mount Gedang is one of the hills located in Klangapan II, Margoluwih Village, Sayegan District, Sleman Regency. Gunung Gedang which has a hillside landform with the use of shrubs and horticultural cultivation areas is planned to be built as a residential area with a land area of 10 hectares. The purpose of the study was to find out how the carrying capacity of Mount Gedang as a residential area or housing and to design appropriate management directions to be used as a residential area.

The method used in this research is a survey and mapping method which is generated from primary and secondary data collection. In addition, soil samples were taken using two different methods, namely the undisturbed and disturbed methods which were then carried out also laboratory tests for the parameters of the physical properties of the soil. The analytical method used is the matching method and the rating method. These two methods are used to measure the land capability index and land suitability of gunung Gedang as a residential area. The directive model of carrying capacity processing used is the construction of retaining walls in the form of cantilever walls and planting of king palm trees and grass.

The results showed that the value of the land capability index and supporting capacity in gunung Gedang was < 1 . From the results obtained, it can be concluded that the land carrying capacity of Mount Gedang as a settlement or housing requires some more serious handling, including the land barrier in the form of slopes and soil types that are prone to mass movement disasters. Management directions that can be applied include the use of retaining walls and the selection of vegetation that can reduce run-off during the rainy season.

Keyword: Supporting Capacity, Supporting Capacity for Resedential, Land Capability